

Sosialisasi Permainan *Pickleball* di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

Jamaludin¹, Lalu Sapta Wijaya Kusuma², *Lalu Hulfian³, Kurnia Taufik⁴, Intan Primayanti⁵

Universitas Pendidikan Mandalika

e-mail: 1jamaludin@gmail.com, 2lalukusuma@gmail.com, 3laluulfian@undikma.ac.id,
4kurniataufik@gmail.com, 5primayanti@gmail.com

Correspondent Author: laluulfian@undikma.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan cabang olahraga *pickleball*. Olahraga *Pickleball* adalah cabang olahraga yang terbilang baru berkembang di Indonesia. Bahkan olahraga tersebut belum dikenal sama sekali di beberapa daerah di Indonesia, termasuk salah satunya di kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Permainan ini menggunakan raket seperti bulutangkis, tenis lapangan, dan tenis meja. Meskipun karakteristik permainan olahraga *pickleball* hampir sama atau serupa dengan cabang olahraga yang menggunakan raket. Sosialisasi ini dilakukan kepada para pemain tenis lapangan, bulutangkis, dan tenis meja yang ada di wilayah Lombok Timur, dimana di dalam materi tersebut terdapat materi teknik dasar, teknik bermain, peraturan, dan tata cara perwasitan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan yakni (1) penjelasan secara teori dan praktik teknik dasar dan teknik bermain, (2) praktik tata cara perwasitan dalam olahraga *pickleball*, (3) teknik permainan. Hasil PKM ini menunjukkan bahwa mitra yang mengikuti PKM ini mampu memahami dan mempraktikkan teknik dasar, teknik bermain, dan mampu mengaplikasikan tata cara perwasitan sesuai dengan aturan baku standar federasi olahraga *pickleball*.

Kata Kunci: Sosialisasi, *Pickleball*

Abstract

The purpose of this Community Service (PKM) activity is to introduce and socialize the sport of pickleball. Pickleball is a sport that is relatively new to develop in Indonesia. Even the sport is not yet known at all in several regions of Indonesia, including one of them in the East Lombok district, West Nusa Tenggara. The game uses rackets such as badminton, court tennis, and table tennis. Although the characteristics of pickleball sports games are almost the same or similar to sports that use rackets. This socialization was carried out to court tennis, badminton, and table tennis players in the East Lombok region, where in the material there were basic technical materials, playing techniques, rules, and refereeing procedures. The method of implementing this activity is divided into three stages, namely (1) theoretical explanation and practice of basic techniques and playing techniques, (2) practice of refereeing procedures in pickleball, and (3) game techniques. The results of this PKM show that partners who participate in this PKM can understand and practice basic techniques, and playing techniques, and can apply refereeing procedures by the standard rules of the pickleball sports federation.

Keywords: socialization, *pickleball*

PENDAHULUAN

Sejarah baru telah di ukir Indonesia *Pickleball* Federation sudah resmi menjadi anggota *Asia Federation Pickleball* (AFP) dan anggota *International Federation Pickleball* (IFP). Perkembangan *pickleball* di Indonesia harus terus ditingkatkan melalui sistem pembinaan olahraga secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan agar mampu mencetak prestasi tertinggi dan membanggakan Indonesia di dunia internasional (Susilo dan Boyke, 2021).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan untuk memenuhi unsur yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Hal tersebut harus terpenuhi setiap semester untuk memenuhi beban kerja dosen pada setiap semesternya. Pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen dari UNDIKMA Mataram prodi pendidikan olahraga bertujuan untuk memperkenalkan cabang olahraga yang tergolong baru bagi masyarakat Lombok timur yaitu *Pickleball*.

Pemahaman dan pengenalan olahraga tersebut masih tergolong sangat awan bagi para penikmat olahraga yang memiliki kesamaan dalam penggunaan alat, gerak, dan model lapangan yang digunakan. Hal tersebut juga Senada dengan perkembangan awal masuknya olahraga tersebut di Jakarta pada kisaran April 2019 di Universitas Negeri Jakarta. Perkembangan olahraga *Pickleball* di Yogyakarta juga diawali dengan kehadiran brand ambassador olahraga *Pickleball* dari IFP (*International Federation of Pickleball*), yaitu Jeff Van Der Hulst adalah *Level 2 Instructor International Pickleball Teaching Professional Association* (Ahmad Rithaudin, at al., 2022). Sedangkan di Lombok Timur olahraga tersebut masuk pada bulan Juni 2023.

Pengenalan olahraga tersebut sangat penting untuk dilakukan sekaligus sebagai pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada bidang pengabdian kepada masyarakat, khususnya masyarakat olahraga melalui kegiatan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan oleh 4 orang Dosen dari UNDIKMA Mataram dan 2 orang merupakan pengurus aktif pada cabang olahraga yang dimaksud, sehingga pengadaan sosialisasi ini tepat dilakukan tim pengabdian yang merupakan akademisi dan praktisi olahraga. Dengan keahlian yang dimiliki tentunya sangat mendukung untuk kegiatan PKM bisa terlaksana dengan baik. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan masyarakat terhadap cabang olahraga *Pickleball* dan sebagai peningkatan kompetensi pelatih seperti dijelaskan oleh (Purnamasari, 2011) yang menjelaskan bahwa seorang pelatih wajib memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diakui oleh induk organisasi cabang olahraga yang ditekuni sebagai bekal dalam menunjang tugas melatih yang dibebankan kepadanya, karena hasil akhir dari pelatihan yang diberikan adalah terciptanya atlet yang berprestasi.

Pickleball olahraga yang menggabungkan aspek tenis, bulu tangkis, dan tenis meja, merupakan salah satu olahraga yang paling cepat berkembang di Amerika. Olahraga ini sangat populer di kalangan orang dewasa yang lebih tua karena menyediakan sarana untuk kompetisi dan olahraga. Olahraga ini sangat relevan terhadap program yang digalakkan oleh pemerintah yakni semangat berolahraga bagi masyarakat Indonesia. Olahraga *pickleball* merupakan olahraga yang sangat menyenangkan. (Armand A. Buzzelli and Jason A. Draper, 2020). Permainan *pickleball* dengan bola yang terbuat dari plastik/karet dan berlubang memungkinkan dapat mengurangi kecepatan bola saat di pukul laju bola lambat sehingga siapapun bisa memainkan tanpa mengalami kesulitan, dalam bermain akan terjadi relly yang panjang sehingga siapapun yang bermainakan merasa senang memainkan permainan tersebut (Heo, et al., 2018). Di dalam permainan *pickleball* dapat menggunakan permainan campuran "*mixer*" Jenis pengaturan ini juga memastikan bahwa pemain yang menang dan kalah terus-menerus berbaur dengan yang berbeda pemain sambil memberikan lebih banyak peserta kesempatan untuk memiliki pengalaman yang menyenangkan (Theos, 2017) *Pickleball* mempunyai beberapa keunggulan atau daya tarik tersendiri sehingga dapat memacu para peserta untuk mengembangkan olahraga yang terbilang baru di Nusa Tenggara Barat terkhusus para pemain bulu tangkis yang sudah tidak memiliki kesempatan untuk menjadi atlet yang dipertandingkan kejuaraan multi even (pecan olahraga provinsi) di Nusa Tenggara Barat. Karena cabang olahraga *pickleball* tidak ada batasan usia maka kami melakukan sosialisasi yang memiliki latar belakang dasar yang berbeda seperti pemain tenis lapangan, tenis meja, dan bulutangkis yang ada di kabupaten Lombok Timur.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini dengan cara melakukan sosialisasi atau pelatihan tentang permainan *pickleball* pada mitra dengan sasaran yaitu (1) pecinta olahraga tenis lapangan, (2) tenis meja, dan (3) olahraga bulutangkis. Adapun teknik pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah:

1. Peserta mengikuti pelatihan dan sosialisasi selama 1 hari penuh
2. Peserta yang mengikuti pelatihan sekaligus sebagai agen penggerak dalam mengembangkan olahraga *pickleball*
3. Teori dan praktik olahraga *pickleball*
4. Teori dan praktik perwasitan dan pertandingan

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan merupakan bagian dari upaya untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan olahraga yang cukup baru di Indonesia khususnya di Kabupaten Lombok Timur. Adapun tempat pelaksanaan sosialisasi ini Lapangan tenis Porda Selong. Hasil dari sosialisasi dilaporkan untuk dievaluasi sehingga benar-benar olahraga ini telah diterima oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa apa yang diajukan dalam rencana kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan terpenuhi. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi permainan *pickleball* di lapangan tenis Porda Selong dibagi menjadi beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan sehingga materi dapat dengan cepat dipahami dan menjadi lebih menyenangkan untuk dilakukan.

1. Tahap Persiapan

Adapun beberapa hal yang harus disiapkan dalam melaksanakan PKM ini antara lain adalah.

a. Penyusunan Program Kerja Sosialisasi

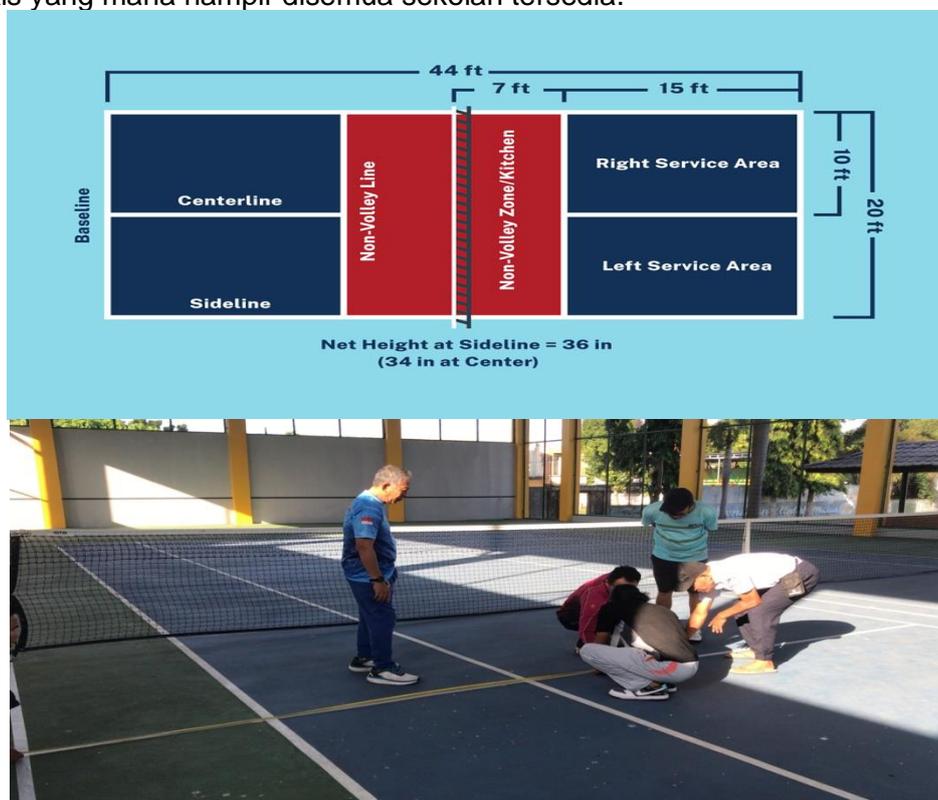
Adapun jadwal pengabdian yang akan dilakukan oleh tim PKM Universitas Pendidikan Mandalika Mataram adalah:

Tabel 1.1 Susunan Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	08.00-09.30
2	Materi teknik dasar permainan pickleball.	09.30-11.00
3	Materi Peraturan permainan pickleball	11.00-12.00
4	Praktek pelatihan	12.30-15.00
5	Perwasitan	15.15-16.30
6	Penutupan	17.00-selesai

b. Menyiapkan Sarana Dan Prasarana

1. Membuat Lapangan *pickleball*, lapangannya hampir sama dengan dengan lapangan bulu tangkis yang mana hampir disemua sekolah tersedia.



Gambar 1. Lapangan Permainan Pickleball

2. *Paddle* (nama alat pemukul) atau raket dalam tenis dan badminton, Padle terbuat dari fiber yang tak akan rusak dalam waktu yang sangat lama dan tidak perlu mengeluarkan biaya lagi untuk mengganti dan memasang senar raket.



Gambar 2. Piddle (alat pemukul)

3. Bola, bahan yang digunakan untuk pembuatan bola adalah dari plastic yang tahan lama bisa digunakan sampai 3 bulan sehingga secara ekonomis lebih menghemat biaya.



Gambar 3. Bola Pickleball

4. Gambaran Peraturan Permainan *Pickleball*

Adapun gambaran peraturan permainan *pickleball* seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- a. Servis dilakukan di luar garis belakang, dipukul di bawah pinggang, dengan arah pukulan menyilang ke bidang servis. Pukulan servis dapat dilakukan dengan bola dipantulkan atau tanpa dipantulkan. Servis yang bolanya dipantulkan apabila bolanya mengenai net dan masuk ke bidang servis maka servis tidak diulang, tetapi apabila servisnya tanpa dipantulkan maka servisnya diulang.
- b. Penerima servis memukul bola servis setelah memantul di bidang servis. Pukulan dari penerima servis (pengembalian servis) diterima pihak lawan setelah memantul terlebih dahulu. Pukulan pengembalian servis yang dipukul tanpa memantul terlebih dahulu merupakan kesalahan/*fault*.
- c. Bidang lapangan yang berdekatan dengan net (biasanya berwarna merah) disebut zona non *volley*, hanya boleh memukul bola setelah bola memantul terlebih dahulu. Pemain yang melakukan pukulan di zona non *volley* tanpa menunggu bola memantul terlebih dahulu adalah kesalahan/*fault*.
- d. Perhitungan skor untuk nomor ganda dilakukan dengan sistim non-rally poin, sedang pertandingan nomor tunggal dengan sistim rally poin. Untuk nomor tunggal, posisi servis di sebelah kanan pada poin genap dan di sebelah kiri pada poin ganjil. Untuk nomor ganda, servis dilakukan oleh server 1 yang posisinya di sebelah kanan sampai lawan mematahkan/mematikannya baru berpindah ke server 2. Servis pertama/pembuka di pertandingan langsung dihitung server 2.
- e. Jumlah poin game untuk satu set adalah 11 atau 15 poin. Set dengan jumlah poin game 15 dilakukan untuk satu kali kemenangan, pindah tempat pada poin 8 (biasanya untuk babak penyisihan). Sedangkan set untuk jumlah poin game 11 dilakukan untuk 2 kali kemenangan (biasanya untuk babak *knock-out*)

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam kegiatan pengabdian ini beberapa hal dilakukan untuk mendukung kegiatan dalam pelaksanaan sosialisasi ini.

- Sosialisasi dengan pemberian materi teknik dasar bermain *pickleball* oleh tim pengabdian dari Universitas Pendidikan Mandalika Mataram
- Praktek pelatihan dan perwasitan/pertandingan *pickleball*.



Gambar 4. Perwasitan dan Praktik Teknik Dasar

Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini menemukan jawaban bahwa minat peserta untuk mengetahui dan menggeluti cabang olahraga *pickleball* sangatlah tinggi, ditandai dengan antusias para peserta dalam mengikuti materi, baik itu pada saat teori maupun praktek apalagi teknik dasar dan lapangan permainan pickleball tidak terlalu jauh beda dengan lapangan bulu tangkis sehingga kegiatan sosialisasi tersebut dipandang sangat berguna untuk diri mereka dan pengembangan cabang olahraga *pickleball*.

3. Tahap Evaluasi

Dalam pelaksanaan sosialisasi PKM *Pickleball* seluruh peserta diharapkan dapat mengetahui dan memainkan permainan *pickleball* dengan teknik dasar dan aturan permainan dengan baik dan benar hal ini sesuai dengan harapan tim pengabdian agar sosialisasi dapat terselesaikan dengan baik, yaitu dengan tujuan minat bermain *pickleball* pada peserta dapat ditingkatkan karena permainan ini dapat dimainkan oleh semua kalangan tanpa menuntut keterampilan yang lebih dan sejalan dengan visi olahraga *pickleball* yakni *easy and fun*/ mudah dan menyenangkan. Dengan dilaksanakannya program kemitraan ini, secara langsung peserta PkM mendapatkan pengetahuan baru tentang cabang olahraga yang baru dikembangkan di Indonesia baik dari segi teknik dasar, tata cara pelaksanaannya, serta pedoman pertandingan dan perwasitan *pickleball*.

SIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan PKM *Pickleball* maka dapat disimpulkan bahwa peserta dapat mengetahui dan mempraktikkan.

- Mampu memahami secara teori tentang tata cara permainan *Pickleball*
- Peserta mampu mempraktikkan teknik dasar permainan *pickleball*,
- Peserta mampu memahami peraturan dan teknik perwasitan dengan baik dan benar sesuai dengan slogan cabang olahraga ini yakni *easy and fun*.

Sehingga dari hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini dapat menarik dan meningkatkan minat peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan akhir kegiatan. Dari 25 peserta yang mengikuti kegiatan tersebut merupakan peserta yang rata-rata sudah tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti pekan olahraga provinsi (Porprov) dari cabang olahraga yang pernah digeluti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Mandalika, untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengabdian masyarakat dan semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dalam pembuatan pengabdian masyarakat, Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada seluruh masyarakat yang bergabung pada kegiatan Sosialisasi ini yang dilaksanakan di Lapangan Tenis Porda Selong. Terima kasih Kepada semua civitas akademika Universitas Pendidikan Mandalika yang banyak memberikan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada para peserta yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri sosialisasi ini dari awal sampai akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rithaudin, A., (at al., 2022). *Sosialisasi Permainan Pickleball Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Pengabdian Pada Masyarakat Ini Dibiayai Oleh Dana DIPA UNY. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Heo, J., Ryu, J., Yang, H., Kim, A.C.H., & Rhee, Y. (2018). *Importance Of Playing Pickleball For Older Adults' Subjective Well-Being: A Serious Leisure Perspective*. *The Journal of Positive Psychology*, 13(1), 67–77. doi:10.1080/17439760.2017.1374438
- Irvan, Hasbi A., Sufitriyono, (2021). PKM Pickleball. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*.
- Muslimin, (et al., 2022). *Sosialisasi Olahraga Pickleball pada Pelajar di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Palembang*. *JKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)* Vol. 2, No. 2, Juli 2022, Hal.165-170.
- Purnamasari, I., (2011). *Hubungan Kompetensi Pelatih Dan Prestasi Atlet Ditinjau Dari Perspektif Atlet*. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 3(2), 63–73.
- Dewanti, R. A., (2022). *Sosialisasi Pembuatan Lapangan Dan Pertandingan Olahraga Pickleball*. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2022 (SNPPM-2022)*.
- Susilo dan Boyke, (2021). *Coaching Clinic Untuk Pemain Pickleball Di Jakarta Indonesia*. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2021 (SNPPM-2021)*. ISBN 978-623-96178-2-0.
- Theos, K., (2017). *Open-door Policy: Pickleball Continues To Gain In Popularity. What Can Tennis Learn From Its Growth Tennis Industry*, 45(3), 40.
- USA Pickleball, (2023). *Official Rulebook*. Published The Sport's First Official Rulebook In March 1984.